

Pemanfaatan Pupuk Organik Untuk Mengurangi Penggunaan Pupuk Kimia Di Desa Maligas Tengah, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun

Efrida Lubis, Baittir Rizky Marpaung

Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: efridalubis@umsu.ac.id

Abstact: Utilization of household waste in the form of organic materials and poor quality horticultural crops can be used as liquid organic fertilizer or POC as a solution to the problem of farmers in Maligas Tengah Village, namely the difficulty of obtaining subsidized chemical fertilizers. So far, farmers have always complained about the high price of chemical fertilizers circulating in the market, but they still have to buy them to meet their agricultural needs. As well as the use of vacant land for the toga park to meet the family's medicinal needs in the surrounding community. Because there are many vacant lands that are found abandoned in the village of Maligas Tengah.

Keyword: Organic farming, horticulture, TOGA garden

Abstrak: Pemanfaatan limbah rumah tangga berupa bahan organik dan hasil panen hortikultura yang mutunya kurang baik, dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair atau POC sebagai solusi dari permasalahan petani di Desa Maligas Tengah yaitu sulitnya mendapatkan pupuk kimia bersubsidi. Selama ini petani selalu mengeluh karena mahalnya harga pupuk kimia yang beredar dipasaran, tetapi mereka tetap harus membelinya demi memenuhi kebutuhan pertanian mereka. Serta pemanfaatan lahan kosong untuk taman toga demi memenuhi kebutuhan obat keluarga di masyarakat sekitar. Karena banyaknya lahan kosong yang di temui terbengkalai di Desa Maligas Tengah.

Kata kunci: Pertanian organik, hortikultura, taman TOGA.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada para masyarakat merupakan salah satu sebuah bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil dari penelitian dalam upaya memberikan sumbangan dalam pemecahaan suatu masalah yang ada di masyarakat. Melalui suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, kesan Perguruan Tinggi mahasiswa

Mahasiswi sebagai “Menara Gading” dapat diminimalisasi. Perguruan Tinggi memiliki kepedulian dan berperan nyata kepada masyarakat, baik masyarakat sekitar kampus atau masyarakat luas (Anwas, 2011).

Desa Maligas Tongah atau disebut juga Nagori Maligas Tongah ,berada di Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Desa Maligas Tongah yang dihuni suku jawa dan suku batak,tetapi mayoritas dihuni oleh masyarakat suku jawa yang menjadikan desa lebih tentram dan damai,toleransi antar suku dan agama juga sangat dijunjung tinggi di Desa Maligas Tongah. Pada kesempatan kali ini, kami dosen UMSU yang sedang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berkesempatan untuk lebih mengenal para perangkat desa,masyarakat dan berkeliling di Desa maligas Tongah. Pembangunan infra struktur di Desa Maligas Tongah masih kurang di perhatikan contohnya jalan yang ada didesa masih ada beberapa jalan yang rusak bahkan masih berupa jalan tanah berbatu. Terlepas dari itu, Desa Maligas Tongah tergolong desa yang bersih dan asri, kepedulian masyarakat sekitar yang tinggi terhadap lingkungan.

Masyarakat disini umunya berpenghasilan sebagai petani dan karyawan diPTPN IV. Komoditi yang ditanami di Desa Maligas Tongah cukup beragam, mulai dari tanaman perkebunan yaitu sawit, dan tanaman hortikultura yaitu jagung, bawang, cabai, timun dan padi. Disela sela kegiatan mereka sebagai petani, kami mengajak mereka untuk menghadiri kegiatan sosialisasi pertanian organik dan pembuatan pupuk organik cair sebagai salah satu solusi dari permasalahan mereka yaitu sulitnya mendapatkan pupuk kimia bersubsidi. Kami juga mengajak masyarakat sekitar untuk gotong royong membersihkan lahan yang tidak terpakai, untuk dimanfaatkan sebagai taman TOGA yang nantinya dapat digunakan oleh masyarakat sekitar.

TOGA adalah singkatan dari Tanaman Obat Keluarga. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun, ataupun ladang yang digunakan khusus untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat (apotek hidup) (Fitria,2022).

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang diselenggarakan di Maligas Tonga, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia yang bertemakan Pertanian Pangan. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada bulan November 2022.

Teknik Pelaksanaan

Mempraktikkan dan memberi sosialisasi kepada petani desa Maligas Tonga tentang cara pembuatan pupuk organik cair dan cara pengaplikasiannya terhadap tanaman.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini, yaitu SI (Sekolah Lapangan) dimana kami para dosen terjun langsung ke lapangan mengidentifikasi masalah petani di desa dan mencari solusinya.

HASIL

Pada kegiatan pengabdian masyarakat desa Maligas Tongah, kecamatan Tanah Jawa, kabupaten Simalungun memanfaatkan lahan yang tidak terpakai atau terbengkalai menjadi taman TOGA, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan obat keluarga. Serta ada nilai ekonomis didalamnya jika dikelola dan dikembangkan lebih baik lagi, hasil dari taman toga juga dapat dijual berupa dijadikan simplisia untuk menjadi pemasukan masyarakat sekitar.

Sosialisasi pertanian organik merupakan salah satu cara untuk merubah pola pikir petani, dari pertanian konvensional menjadi pertanian berkelanjutan yang lebih memerhatikan kelestarian lingkungan. Salah satu



contohnya, para petani mulai tertarik dan sangat antusias dengan pupuk organik cair, dan mereka mau beralih menggunakan pupuk organik cair dari pupuk kimia bersubsidi yang sulit didapat dan hal itu juga yang menjadi permasalahan di Desa Maligas Tongah.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pertanian Organik

Sulitnya mendapat pupuk kimia bersubsidi di Desa Maligas Tongah menjadi permasalahan para petani. Sehingga kami berinisiatif mencari solusinya dengan mengadakan sosialisasi pertanian organik dan pembuatan pupuk organik cair sebagai alternatif bagi petani. Menurut (Rahmatika,2010) Penggunaan pupuk organik padat dan cair pada sistem pertanian organik sangat dianjurkan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemakaian pupuk organik juga dapat memberi pertumbuhan dan hasil tanaman yang baik .



Gambar 2. Pembuatan Taman Toga

Pemanfaatan lahan kosong yang terbengkalai sebagai taman TOGA. Dengan memberdayakan masyarakat sekitar untuk membersihkan lahan,

kemudian ditanami tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk obat keluarga. Menurut (Dalimartha,2008) tanaman obat keluarga ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ramuan tradisional dimana bahan-bahan tersebut diambil dari berbagai bagian dari tanaman tersebut.

KESIMPULAN

Menambah pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat yang dapat dibudidayakan di sekitar lingkungan rumah, dan memberikan pengetahuan tentang manfaat dan kegunaan tanaman toga dan serta memanfaatkan pekarangan sekitar rumah, dan memberi pengetahuan tentang pupuk organik kepada masyarakat di desa Maligas Tongah, kecamatan Tanah Jawa, kabupaten Simalungun.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmatika,2010. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik *Jurnal Agroteknologi*,Vol:1 No:2 ISSN:2301-6515.
- Anwas, O. M. 2011. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 122350.
- Fitria, H. Dewi, T. 2022. Penyuluhan Budidaya Tanaman Toga di Desa Kepatighan Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*. Vol:6 No:1 ISSN:2622-5700.